

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahapan dari penciptaan ide, pengumpulan dan pengolahan data, hingga proses pemotretan, karya foto dokumenter ini mampu memvisualisasikan sosok Lalu Heri Padli sebagai seorang *pepadu Peresean*. Berbagai aspek dalam dirinya, mulai dari persiapan sebelum bertarung, momen pasca pertarungan, hingga kehidupan sehari-hari di luar arena, tersaji melalui media foto dokumenter. Karya ini memberikan sudut pandang baru mengenai para *pepadu Peresean* yang selama ini kerap diasosiasikan dengan hal-hal spiritual. Figur Heri, mengungkap sisi rasionalitas dari tradisi *Peresean*, semangat berlatih, kemampuan menganalisis gerakan, hingga ketekunan dalam mempertahankan fisik dan mental sebagai petarung. Meskipun dalam proses penciptaan karya ini dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan informasi dan kendala komunikasi dengan subjek, semua hambatan tersebut dapat diatasi.

Foto dokumenter tentang *pepadu* ini, menjadi bagian untuk mengenalkan tradisi *Peresean*. *Peresean* sendiri merupakan tradisi yang kaya dan patut dilestarikan, bukan hanya sebagai hiburan atau daya tarik wisata, melainkan sebagai cerminan identitas budaya masyarakat Sasak. Karya ini menjadi kontribusi visual dalam mendokumentasikan dan memperluas pemahaman tentang *Peresean* dari sisi yang lebih personal dan reflektif, serta dapat menginspirasi penciptaan karya-karya lainnya yang menggali elemen-elemen tradisi dari sudut pandang yang lebih dalam dan humanis.

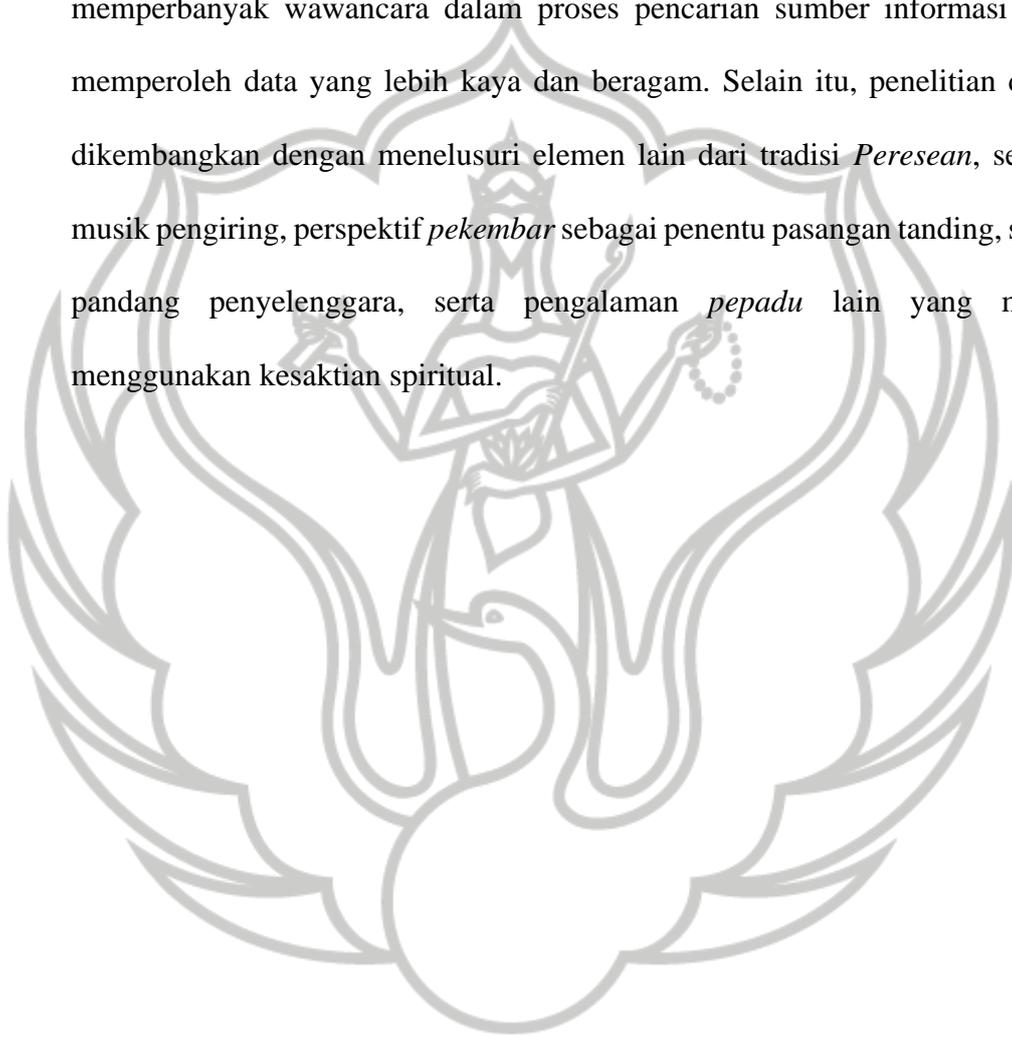
## B. Saran

Proses penciptaan tugas akhir sampai dengan pameran karya, menggunakan proses cetak digital dengan bahan kertas foto yang ditambahkan dengan laminasi *matte*. Perwujudan karya menggunakan tampilan tanpa bingkai (*frameless*). Penciptaan karya ini melalui berbagai tantangan, baik dalam pelaksanaan pemotretan maupun dalam proses perancangan dan pengumpulan informasi. Literatur tentang tradisi *Peresean* masih terbatas, dengan sedikit referensi yang dapat dijadikan acuan dalam buku atau jurnal valid. Maka, sebagian besar informasi yang tercantum dalam naskah skripsi ini diperoleh melalui wawancara dengan tokoh budaya, pelaku tradisi *peresean*, *pepadu*, dan pejabat daerah di dinas kebudayaan. Meskipun informasi yang diperoleh bervariasi, kesamaan informasi inti tetap ada di antara mereka. Seiring dengan semakin banyaknya wawancara yang dilakukan, semakin banyak pula informasi yang terkumpul, sehingga pencarian sumber informasi dilakukan dengan lebih mendalam dan rinci melalui proses wawancara.

Pendekatan kepada *pepadu* untuk mendapatkan informasi tentang tradisi *Peresean*, mayoritas dari mereka sangat terbuka kepada siapa saja yang ingin mengetahui lebih banyak tentang tradisi ini. Namun, ketika untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal pribadi, seperti kehidupan keluarga dan posisi mereka di masyarakat, cukup sulit didapatkan. Untuk mengakses informasi tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih personal, seperti membangun hubungan pertemanan, sering menyaksikan mereka bertarung, dan akhirnya memperoleh perhatian serta kepercayaan dari *pepadu*.

Pendekatan kepada *pepadu* memang memungkinkan, namun bukan hal yang mudah dan memerlukan waktu serta kesabaran.

Berdasarkan pengalaman tersebut, bagi peneliti yang tertarik untuk mengembangkan penelitian tentang *Peresean*, disarankan untuk memperbanyak wawancara dalam proses pencarian sumber informasi agar memperoleh data yang lebih kaya dan beragam. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menelusuri elemen lain dari tradisi *Peresean*, seperti musik pengiring, perspektif *pekembar* sebagai penentu pasangan tanding, sudut pandang penyelenggara, serta pengalaman *pepadu* lain yang masih menggunakan kesaktian spiritual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022, Maret 1). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 6(01), 974-980.
- Amni, M., Burhanuddin, & Paridi, K. (2023, Maret 25). Sistem Penamaan Pepadu dalam Permainan Tradisional Peresean Masyarakat Sasak di Lombok. *Kopula: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 5(1), 17-18. doi: <https://doi.org/10.29303/kopula.v5i1.2728>
- Anar, A. P., Dewi, N. K., Maulyda, M. A., & Nursaptini. (2020, September 1). DESKRIPSI VARIAN PERMAINAN TRADISIONAL DAERAH NUSA TENGGARA BARAT. *Progres Pendidikan*, 1(3). Diambil dari <http://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/index>
- Asyari, A., & Kadri. (2022, Oktober 23). NILAI-NILAI SOSIAL DI BALIK “KONFLIK DAN KEKERASAN”: KEARIFAN SUKU SASAK DALAM TRADISI MBAIT DAN PERESEAN. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 18(2), 101-114. doi: <https://doi.org/10.20414/jpk.v18i2.6112>
- Bogre, M. (2019). *Documentary Photography Reconsidered: History, Theory and Practice*. New York: Bloomsbury Academic.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). (C. Neve, M. O'Heffernan, A. Marks, C. D. Felts, & H. Salmon, Eds.) Los Angeles: SAGE.
- Hoy, F. P. (1986). *Photojournalism: The Visual Approach* (2nd ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Imran, A., & Hananingsih, W. (2021, Juni). NILAI-NILAI SPORTIFITAS DALAM SENI PERTUNJUKAN PERESEAN MASYARAKAT SASAK LOMBOK. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 6(01). doi:<http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v6i1.2098>
- Munafisah. (2023). *Teknik Meliput Berita dan Wawancara*. (Inung, Ed.) Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Perwithasari, N. N., & Istiqomah, S. A. (2025, Mei). Pendidikan Karakter pada Kesenian Tradisional Peresean di Lombok Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2). doi:<https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2672>
- Rajab, B. S., & Kuswanto, R. H. (2018, November). Perancangan Game Fighting Peresean Sebagai Media Pengenalan Budaya Suku Sasak. *Jurnal Tkenologi Informasi*, 13(3).
- Soedjono, S. (2006). *Pot-pourri Fotografi*. Universitas Trisakti.
- Solikatun, & Kartono, D. T. (2020, April). TRADISI MASKULINITAS SUKU SASAK (STUDI TENTANG SENI PERTUNJUKAN PERESEAN). *Jurnal*, 9(1), 183-196.
- Sugiarto, A. (2005). *Paparazzi Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugono, D. (Ed.). (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Vestia, E., Ningsih, E. W., Saputra, N., Rosmiati, Widjajanti, S., Fazalani, R., . . . Basriah. (2023, May). The Psychology behind Evaluating Value of Character Education in the Tradition of the Sasak Tribes in Peresean Game. *Journal for Re Attach Therapy and Developmental*

*Diversities*, 6(5s), 791-798. Diambil dari  
<https://jrtd.com/index.php/journal/article/view/632>

Wemaf, F. X., & Aman, S. (2021, April). STUDI NARATIF DALAM FOTOGRAFI CERITA KEHIDUPAN JOHN KEI. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 6(1).



## PUSTAKA LAMAN

Kreutz, E. (2025, Mei 24). *About Us: Elizabeth Kreutz*. Diambil April 2025, dari Elizabeth Kreutz:  
<https://www.elizabethkreutz.com/about>

Leifer, N. (2022). *Biography: Neil LEifer*. Diambil April 2025, dari Neil Leifer:  
<https://neilleifer.com/pages/biography>

Nelson, J. (2010). *Fine Art: Maasai-Tanzania*. Diambil Oktober 29, 2023, dari Jimmy Nelson:  
<https://www.jimmynelson.com/artworks/viii-477>

Nelson, J. (2016). *Fine Art - Marquesas Islands*. Diambil Oktober 29, 2023, dari Jimmy Nelson:  
<https://www.jimmynelson.com/artworks/xxvi-8/>

Nelson, J. (2025). *About Us: Jimmy Nelson*. Diambil April 2025, dari Jimmy Nelson:  
<https://www.jimmynelson.com/jimmy-nelson/>

PURNOMO, K. (2019). *Mengenal Peresean di Lombok, Tradisi Unik Perayaan 17 Agustus*.  
Diambil dari Kompas.

Stanton, B. (2023, Oktober 1). *Humans of New York: Instagram*. Diambil April 2025, dari  
Instagram: [https://www.instagram.com/p/Cx0vinQOIFI/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/Cx0vinQOIFI/?utm_source=ig_web_copy_link)

